

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DENGAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 05 SIRUKAM
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

A G U S R I
NIM. 15086396

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

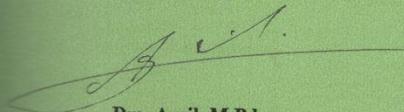
**Judul : Hubungan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar
Penjasorkes Siswa di Sekolah Dasar Negeri 05 Sirukam
Kecamatan Payung Sekali Kabupaten Solok.**

Nama : Agusri
NIM : 15086396
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Drs. Arsil, M.Pd
NIP. 19600317 198602 1 002**

Pembimbing II



**Dr. Zalfendi, M.Kes
NIP. 19590602 198503 1 003**

Mengetahui
Ketua Jurusan



**Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Padang*

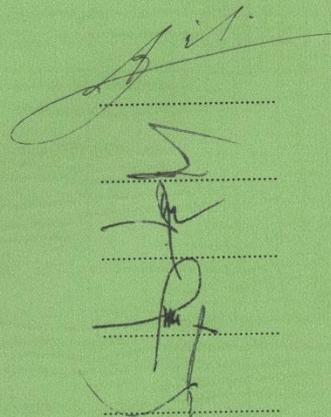
Judul : Hubungan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar
Penjasorkes Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 05 Sirukam
Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok

Nama : Agusri
NIM : 15086396
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji :

Ketua : Drs. Arsil, M.Pd
Sekretaris : Dr. Zalfendi, M.Kes
Anggota : Drs. Yendrizar, M.Pd
: Drs. Syafrizar, M.Pd
: Drs. Zarwan, M.Kes



.....
.....
.....
.....
.....

ABSTRAK

Agusri(2015)

HubunganKemampuanMotorikDenganHasilBelajarPenjasorkesSiswa di Sekolah DasarNegeri05Sirukam Kecamatan Payung Sekali Kabupaten Solok.

Masalahdalampenelitianadalahrendahnyahasilbelajarpenjasorkessiswa di Sekolah DasarNegeri05Sirukam Kecamatan Payung Sekali Kabupaten Solok. Banyakfaktor yang menyebabkanrendahnyahasilbelajarpenjasorkestersebutdiantaranyaadalahkemampuanmotorik.

Makatujuanpenelitianiniadalahuntukmengetahuihubungankemampuanmotorikdenganhasilbelajarpenjasorkessiswa di Sekolah DasarNegeri05Sirukam Kecamatan Payung Sekali Kabupaten Solok.

Jenispenelitianadalah*korelasional*.

Populasidalampenelitianiniadalahseluruhsiswa di Sekolah DasarNegeri05Sirukam Kecamatan Payung Sekali Kabupaten Solok yang berjumlah162 orang. Teknikpengambilansampelmenggunakan*purposive sampling*. Dengan demikian sampeldalam penelitian ini berjumlah sebanyak 29 orang siswa putera. Untuk memperoleh data kemampuan motorik diperoleh dari hasil tes kemampuan motorik. Sedangkan hasil belajar diperoleh dari guru penjasorkes. Data dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil peneltian ditemukan bahwa kemampuan motorik mempunyai hubungan ecarasignifikandanberkontribusi sebesar 15,05% terhadap hasil belajar penjasorkes siswa di Sekolah Dasar Negeri 05 Sirukam Kecamatan Payung Sekali Kabupaten Solok dan diterima kebenarannya secara empiris. Artinya semakin tinggi kemampuan motorik siswa, maka semakin baik hasil belajar penjasorkes yang dimilikinya.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ” **Hubungan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa di Sekolah Dasar Negeri 05 Sirukam Kecamatan Payung Sekali Kabupaten Solok**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materi maupun moril dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafrizarl, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang dan sekaligus sebagai penguji.
3. Bapak Drs. Arsil, M. Pd selaku Pembimbing I, yang tanpa kenal lelah dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes selaku Pembimbing II, yang tanpa kenal lelah dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Yendrizar, M.Pd, Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd, Bapak Drs.Zarwan, M.Kes selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran pada skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen FIK-UNP dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi, membimbing dan melayani penulis dalam mengikuti perkuliahan.
7. Kepala Sekolah Dasar Negeri 05 Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok, Majelis Guru, Siswa, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Teristimewa buat Istri Tercinta dan anak-anak tersayang dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan yang luar biasa,baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini.
9. Seluruh sahabat seangkatan tahun 2015 yang berasal dari Solok, yang telah saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Semoga bantuan Pembimbing dan arahan yang diberikan kepada penulis menjadi ibadah disisi-Nya, dan mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, sehingga proposal penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan pendidikan yang akan datang.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Kemampuan Motorik	17
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan waktu Penelitian	26
C. Populasi dan sampel Penelitian	26
D. Defenisi Operasioan	28
E. Jenis dan Sumber Data	28
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisa Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	33
B. Uji Persyaratan Analisis	38
C. Uji Hipotesis.....	38
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi	35
2. Sampel Penelitian	36
3. Tabel klasifikasi	38
4. Frekuensi Jawaban motivasi instrinsik.....	40
5. Dristibusi hasil data motivasi instrinsik.....	41
6. Frekuensi Jawaban motivasi ekstrinsik.....	43
7. Distribusi hasil penelitian.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Histogram motivasi instrinsik.....	42
3. Histogram motivasi ekstrinsik.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi – kisi angket penelitian
2. Surat pengantar angket penelitian
3. Angket penelitian
4. Data mentah motivasi instrinsik
5. Data mentah motivasi ekstrinsik
6. Surat izin penelitian FIK UNP
7. Surat keterangan penelitian dari Sekolah tempat Penelitian
8. Dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, oleh karena itu pendidikan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan. Bahkan maju mundurnya suatu masyarakat atau bangsa ditentukan oleh maju dunia pendidikan. Dalam setiap proses pendidikan, peserta didik merupakan komponen yang mempunyai kedudukan yang paling sentral, dan tidak mungkin suatu proses pendidikan dapat berlangsung tanpa adanya kehadiran peserta didik. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan orang dewasa dalam situasi pergaulan dengan anak-anak melalui proses perubahan yang di alami oleh anak-anak dalam pembentuk pembelajaran atau penelitian, perubahan itu meliputi perubahan pemikiran, perasaan dan keterampilan. (Taqiyuddin, 2008:45)

Di antara lembaga, pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian dari sistem pendidikan formal, melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam seperangkat mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Menurut Dediknas (2003:3) menjelaskan tujuan pendidikan jasmani adalah: “Untuk membantu siswa dalam pengembangan dan meningkatkan pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (*psychomotor*), sikap (*affective*), dan kebugaran jasmani (*physical fitness*), yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat”

Dari uraian di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa betapa pentingnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yakni untuk mengembangkan dan meningkatkan berbagai keterampilan gerak dan olahraga, ilmu pengetahuan, sikap (pembentukan sosial). Di samping itu tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tersebut juga dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa dan pembinaan pola hidup sehat. Dengan kebugaran jasmani yang baik siswa diharapkan dapat belajar dengan baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan menjadi baik.

Sekolah Dasar (SD) adalah suatu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Bila di tinjau mata pelajaran yang ada dalam kurikulum SD dapat dikelompokkan ke dalam program pendidikan umum adalah mata pelajaran pendidikan jasmani (Penjas).

Penjas merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional (Depdiknas, 2004:1) ditegaskan oleh Mutohir, penjas berorientasi kepada proses untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan anak secara keseluruhan menjadi manusia yang utuh (1995:1). Dalam artian, proses pembelajaran yang berorientasi kepada aktivitas belajar yang tinggi dan rasa senang.

Bila tujuan dan fungsi penjas sudah tercapai tentu pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebugaran jasmani serta kemampuan motorik (*motor*

ability) siswa menjadi lebih baik karena pengalaman gerak yang banyak. Lebih lanjut di katakan bahwa factor biologis dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang. Kemampuan motorik itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan.

Pencapai tujuan pendidikan tersebut membutuhkan kerjasama yang baik dari komponen-komponen pendidikan guru/pendidikan, siswa/peserta didik, dan lingkungan pendidik. Peserta didik sebagai objek pendidikan di atas di mana peserta didik di harapkan mempunyai tubuh yang sehat untuk bisa menjadi manusia Indonesia yang berpotensi dalam pembangunan dimasa yang akan datang. Siswa mempunyai prestasi yang tinggi/bagus hendaknya juga memiliki kemampuan motorik yang baik pula sehingga hasil yang di capai dapat lebih memuaskan.

Motorik dan gerak seringkali menjadi satu hal yang sama, ini di sebabkan karena diantara kedua istilah kedua tersebut sangat sulit di tarik suatu batas yang kongkrit. Motorik dapat diartikan secara umum adalah sebagai suatu rangkaian gerak yang meliputi jalan,lari,lompat,berguling,dan lain-lain.yang dapat diamati dari luar. Jangan sampai terindahkan oleh penyelenggaraan pendidikan. Tetapi motorik dapat diartikan sebagai suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi organ-organ tubuh baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerak..

Hasil belajar siswa juga di pengaruhi oleh berbagai faktor yang secara garis besar dapat di kelompokkan atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah Inteligensi, kemauan, perhatian,

minat, bakat, kemampuan motorik, motivasi, kematangan dan kebugaran jasmani sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, kurikulum, program, sarana dan fasilitas dan guru.

Salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemampuan motorik. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik berkorelasi positif dengan hasil belajar. Dengan kata lain bahwa semakin baik kemampuan motorik seseorang, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan motorik seseorang, maka makin rendah pula hasil belajar.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 05 Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok, tentang hasil belajar pendidikan jasmani siswa masih kurang baik, artinya masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah, hal ini dapat dilihat pada rapor siswa semester II tahun pelajaran 2015/2016. Rendahnya hasil belajar tersebut mungkin disebabkan karena siswa banyak yang kelihatan lesu dalam belajar, tertidur di kelas, kurang semangat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian untuk mengungkap apakah terdapat hubungan kemampuan motorik dengan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 05 Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.

A. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi variabel yang di duga mempengaruhi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana
2. Kemampuan motorik
3. Program pembelajaran
4. Motivasi siswa
5. Kesegaran jasmani
6. Status gizi
7. Metoda dan media pembelajaran
8. Lingkungan belajar
9. Perhatian orang tua

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas cukup banyak variabel yang mempengaruhi. Namun mengingat terbatasnya waktu, dana, dan kemampuan yang dimiliki maka penulis membatasi masalah penelitian pada Kemampuan motorik dan hasil belajar penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Sirukam.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :“Apakah

terdapat hubungan kemampuan motorik dengan hasil belajar penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah “ untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan motorik dengan hasil belajar penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan berguna bagi :

1. Peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Olahraga Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. SD N 05 Sirukam Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kesegaran jasmani muridnya. Bila kesegaran jasmani siswa meningkat tentu prestasi belajarnya akan meningkat pula.
3. Penelitian selanjutnya sebagai pedoman dan dasar untuk mengkaji masalah yang sama dengan penelitian ini.
4. Guru-guru pengajar pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SD Negeri 05 Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok .

5. Pepustakaan sebagai bahan bacaan bagi pembaca dalam rangka menambah ilmu pengetahuan.